

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang kaya akan adat istiadat, suku dan budaya. Dari Sabang hingga Merauke berjajar pulau yang memiliki budaya berbeda-beda. Salah satu yang menjadi daya tarik wisatawan manca negara yaitu Budaya yang di miliki oleh Indonesia.

Salah satu pulau yang masih memiliki budaya yang masih di lestarikan saat ini yaitu di pulau Jawa. Dahulu pulau Jawa adalah pusat beberapa kerajaan Hindu-Budha, Kesultanan Islam, pemerintahan kolonial Hindia-Belanda, serta pusat pergerakan kemerdekaan Indonesia. Pulau ini berdampak besar terhadap kehidupan sosial, politik, dan ekonomi Indonesia. Administratif terbagi menjadi enam provinsi, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Banten, serta dua wilayah khusus, yaitu DKI Jakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar penduduk Pulau Jawa adalah Muslim, Kristen, Katholik, namun teradapat aliran kepercayaan, agama, kelompok etnis, serta budaya di pulau ini.

Terdapat tradisi dimana biasa di sebut adat Kejawen. Adat ini berisikan tentang seni, budaya, tradisi, ritual, sikap filosofi orang-orang Jawa. Dalam adat ini tidak memihak pada agama mana pun, dimana dari agama Islam maupun Kristen Katholik juga biasa menjalankan adat Kejawen. Adat yang merupakan peninggalan dari nenek moyang ini terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Penyebaran agama Islam oleh sunan-sunan di pulau Jawa pada saat itu tidaklah mudah. Karena dulu mayoritas beragama Hindu-Budha, untuk itu sunan memberikan pengertian yang berawal dengan menggunakan sarana seperti kolak ketan apem yang memiliki makna. Dari situ sunan mengajarkan siapakah pencipta manusia, tujuan hidup, bahkan arti kehidupan.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang masih kental dengan adat dan istiadat. Terdapat berbagai upacara-upacara adat untuk memperingati suatu hal, bahkan untuk menunjukkan rasa bersyukur kepada Tuhan yang maha Esa melalui adat istiadat yang sampai saat ini masih di jalankan. Namun karena perkembangan zaman yang sangat canggih saat ini ada beberapa masyarakat yang lupa bahkan hampir tidak mengerti tentang adat dan istiadat di daerah mereka tinggal.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka penulis menyampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi nilai luhur dari Bancakan Weton?
2. Bagaimana cara melestarikan tradisi Bancakan Weton agar tidak musnah oleh perkembangan zaman?

C. BATASAN MASALAH

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai pelestarian Tradisi Bancakan Weton yang memiliki nilai luhur di Desa Mrican Sleman,

untuk itu penulis membatasi masalah dalam hal melakukan analisa penelitian mengenai tradisi Bancakan Weton dan kendala yang menghambat dalam pelestarian tradisi tersebut.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata program studi strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta(STIPRAM)
2. Untuk menambah wawasan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah, dan ilmu pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan budaya.
3. Meningkatkan rasa nasionalisme mahasiswa agar mencintai budaya dalam negeri, dalam hal ini pelestarian tradisi Bancakan Weton yang memiliki nilai luhur di Desa Mrican Yogyakarta.
4. Memperkenalkan tradisi Bancakan weton sebagai daya tarik tersendiri.
5. Untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam upaya melestarikan dan memperkenalkan tradisi Bancakan weton agar tidak punah oleh perkembangan zaman.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

- a. Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan dan penulisan karya ilmiah khususnya artikel ilmiah.
- b. Menambah wawasan dan pengertian tentang budaya, perkembangan budaya dan usaha pengembangannya.
- c. Meningkatkan rasa nasionalisme mahasiswa terhadap budaya lokal Indonesia yang menjadi identitas bangsa.
- d. Sebagai bahan acuan penelitian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi STIPRAM

- a. Dari penelitian yang sudah di laksanakan oleh penulis, kampus STIPRAM juga dapat mengetahui tentang budaya yang belum sempat di perkenalkan. Sehingga dapat mengambil kesimpulan dan ilmu budaya yang dapat di berikan kepada mahasiswa lainnya. Bahkan nama kampus tercinta ini juga dapat di kenal di berbagai daerah termasuk daerah penelitian.

3. Bagi Masyarakat

- a. Tumbuhnya suatu semangat dan motivasi di kalangan masyarakat untuk tetap melestarikan tradisi Bancakan weton.

- b. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk bangga terhadap tradisi Bancakan weton sebagai warisan budaya.
 - c. Memberikan informasi mengenai nilai luhur yang terkandung dalam tradisi Bancakan weton.
4. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- a. Membantu dalam upaya pengembangan dan pelestarian tradisi Bancakan weton
 - b. Menambah perhatian lebih dalam upaya pelestarian tradisi Bancakan weton sebagai warisan nenek moyang.